

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar terlaksananya program wajib belajar sembilan tahun, yaitu dengan mendapatkan tingkat akses pendidikan yang lebih berkualitas serta pelayanan pendidikan dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana terhadap para pelajar. Program pemberian dana tersebut adalah bantuan operasional sekolah atau yang lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan nama dana BOS.

Dengan kemajuan teknologi, pemerintah menganjurkan bagi sekolah penerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) wajib melakukan *update* data ke dalam sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Dengan adanya sistem ini pemerintah menegaskan agar pihak sekolah mengoptimalkan sistem pelaporan dananya secara online. (Juknis BOS 2015)

Untuk memudahkan sekolah dalam penyusunan dan pelaporan penggunaan dana BOS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan sistem dan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh sekolah, yaitu: (1). Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Penggunaan dana BOS di tingkat sekolah (Alpeka BOS), (2). Pelaporan Penggunaan Dana BOS secara online (kedua perangkat lunak ini ada dalam laman www.bos.kemdikbud.go.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan disusun sesuai dengan Juknis BOS. Adanya aplikasi ini sekolah tidak perlu menyusun laporan-laporan yang wajib untuk dilaporkan dan tidak ada alasan bagi sekolah untuk terlambat dalam melaporkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Pada tahun 2015 sekolah yang membuat pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) melalui sistem online sudah mencapai 91%. Sehingga pada tahun ini sudah menunjukkan bahwa kedepannya program dana bantuan operasional sekolah (BOS) tidak saja perlu dipertahankan tetapi harus dilanjutkan. Maka pemerintah berharap pada tahun-tahun berikutnya bagi sekolah-sekolah yang menerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) lebih meningkatkan dalam membuat pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Dumai Bujang Alwi Saputra mengharapkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dilakukan secara transparan oleh sekolah. Dan juga meminta kepada pihak sekolah untuk menyampaikan kepada wali murid secara terbuka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Total penyaluran bantuan operasional sekolah (BOS) yang diterima pada tahun 2016 kurang lebih Rp 10 Milyar ke seluruh sekolah se-kota Dumai. Dengan rincian untuk tingkat SD sekitar 102 sekolah dan SMP 51 sekolah dengan jumlah siswa/i sebanyak 37.837 siswa/i SD dan 12.517 siswa/i SMP. Dimana masing-masing siswa/i mendapatkan sebesar Rp 800 ribu tingkat SD dan Rp 1 Juta tingkat SMP, yang dibagikan per triwulan.(wahanariau.com tanggal 13 Maret 2016). Diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga agar pihak sekolah dapat mempergunakan alokasi dana bantuan operasional sekolah (BOS) sesuai dengan point-point yang ditetapkan agar tidak melenceng dari ketentuan, sebab banyak pihak sekolah yang terjerat hukum karena ketidaktransparan dan penyelewengan atas penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). (Wasiatnews.com)

Adapun permasalahan yang sering terjadi di sekolah-sekolah adalah masih dikenakannya pungutan biaya kepada siswa/i dan tidak transparannya dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), salah satunya yaitu masih adanya pungutan liar praktik jual beli Lembar Kerja Siswa (LKS). Terkait hal ini bahwa ada hasil konfirmasi awak media di beberapa sekolah SDN dan SMPN masih melakukan peredaran buku LKS di sekolahnya bahkan murid ada yang di suruh *fotocopy* jika tidak mampu membeli buku LKS. Kelemahan lain pelaksanaan program dana BOS adalah secara konseptual BOS diberikan kepada siswa/i tidak mampu/masyarakat miskin tetapi kenyataan lapangan belum sepenuhnya siswa/i miskin/tidak mampu mendapatkan pelayanan pendidikan secara memadai. Sehingga hal ini sangat bertentangan dengan konsep program bantuan BOS sehingga perlu diluruskan. (MonitorRiau tanggal 04 November 2016).

Permasalahan lainnya terhadap penyalahgunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) adalah adanya pihak sekolah melakukan pembelian bangku sekolah dengan tarif harga Rp 350.000 hingga Rp 850.000. Dimana pihak sekolah melakukan jual beli bangku belajar dengan meminta sumbangan sukarela dari orangtua wali murid. Pihak sekolah juga mendapat beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bantuan anggaran untuk pembangunan fisik sekolah yang diterima setiap tahunnya. Selain itu pihak sekolah juga mengutip uang sumbangan dengan dalil uang musibah yang akan diberikan kepada orangtua wali murid sebagai bentuk bantuan sosial dan uang Rp 1000 yang mana dikutip setiap hari jumat. (PorosRiau.com tanggal 02 Agustus 2016)

Salah satu fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 018 Purnama Kota Dumai yaitu masih kurangnya transparansi penggunaan dana BOS oleh sekolah dan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat serta wali murid kepada pihak sekolah. Hal ini terlihat penggunaan dana BOS oleh pihak sekolah yang selama ini tidak pernah melakukan musyawarah antara pihak sekolah dan orangtua atau wali murid. (SorotRiau.com tanggal 10 Agustus 2016). Sedangkan didalam buku petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun anggaran 2015 menyebutkan bahwa pihak sekolah harus menginformasikan secara tertulis rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada orangtua peserta didik setiap semester bersamaan dengan pertemuan orangtua peserta didik dengan sekolah pada saat penerimaan rapor.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar program bantuan dana operasional (BOS) tetap hidup dan mampu bersaing meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana suatu sekolah tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan tepat dan cepat. Suatu sistem informasi yang tepat dan cepat bisa membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan program dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kegiatan operasional sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Sistem informasi yang tepat itu sendiri dapat digolongkan ke dalam sistem yang lebih kecil. Menurut Amir Abadi Jusuf dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (2005: 4), sistem informasi dibagi menjadi 7 subsistem yang meliputi: Sistem Pemrosesan Data Elektronik (EDP), Sistem Pemrosesan Data (DP), Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Penunjang Keputusan (DSS), Sistem Ahli (ES), Sistem Informasi Eksekutif (EIS) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Salah satu dari sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Dimana sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal dan eksternal. Dengan adanya sistem ini diharapkan kepada pihak manajemen dapat mengefisienkan sumber daya agar kegiatan operasional sekolah bisa berjalan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Selain itu agar sistem informasi akuntansi ini dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka pihak manajemen perlu membuat sistem pengendalian intern. Pengendalian intern dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, agar tujuan sistem pengendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intern ini dapat tercapai dalam menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Maka dari itu penulis ingin melakukan suatu evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Tujuannya adalah untuk menilai sejauhmana penerapan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh Sekolah Dasar Negeri 018 Purnama Kota Dumai serta mendukung sebagai alat pengendalian internal. Oleh karena itu, dengan melakukan evaluasi ini, diharapkan dapat memberi jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian ini dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus pada SDN 018 Purnama Kota Dumai)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu apakah sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal yang diterapkan di SDN 018 Purnama Kota Dumai sudah berdasarkan prosedur ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal yang diterapkan di SDN 018 Purnama Kota Dumai

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam memeriksa kembali sistem informasi akuntansi serta struktur pengendalian internalnya apakah sudah berjalan efektif atau belum.

2. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah dalam menganalisa programnya dan menjadi bahan acuan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pelaksanaan tahun berikutnya.

3. Bagi pihak lain

Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang sistem informasi akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

4. Bagi Penulis

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini agar memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi dan ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang direncanakan akan di buat pada skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini dan review penelitian terdahulu dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil dari evaluasi sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan , keterbatasan dan implikasi hasil penelitian.